

Dampak Keberadaan Wisata Renzo Edu Park Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Perekonomian Warga Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi

Enny Istanti ^{1,*}, Julyanto Ekantoro ², Nur Maulana ¹, Ulis Nansa Anwar ¹, Devina Arimbi Dwimita Putri ¹, Fatur Yanuardi Leksono ¹, Ginaris Putri Ilhami ¹, Aditya Maulana Syahputra ², Ailsa Agripina ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Surabaya; e-mail: ennyistanti@ubhara.ac.id, maulanaartos07@gmail.com, r.ulisnansaanwar@gmail.com, putriarimbi422@gmail.com, facthur.yanuardi@gmail.com, ginarisputri066@gmail.com

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Bhayangkara Surabaya; e-mail: julyanto@ubhara.ac.id, adityashadow0852@gmail.com, ailsyaagripina81@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: ennyistanti@ubhara.ac.id

Submitted: **11/10/2023**; Revised: **01/11/2023**; Accepted: **20/11/2023**; Published: **05/12/2023**

Abstract

The role of tourism is expected to have a major impact on national development. The stages of implementing this community service include the implementation of preparation, the implementation of interviews, the implementation of evaluations and conclusions. This community service is carried out to explain a more detailed picture of a symptom or phenomenon by looking at the object, namely the impact of Renzo Edupark tourist attraction on increasing income and economy of residents of Sekarwangi Village, Cibadak District, Sukabumi Regency. Of the 20 respondents of the Sekarwangi Village Community who were correspondents in service interview activities in the income range of Rp 1,500,000 – Rp 2,000,000 before the existence of Renzo Edupark there were 5 respondents or about 25% of all respondents, while after the Development of Renzo Edupark there were 10 respondents or around 50% of all respondents which means that in this range there was an increase.

Keywords: Economy, Income, Sekarwangi Village, Tourism

Abstrak

Peranan wisata diharapkan membawa dampak besar bagi Pembangunan nasional. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mencakup pelaksanaan persiapan, pelaksanaan wawancara, pelaksanaan evaluasi dan kesimpulan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menjelaskan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dengan melihat objeknya yaitu dampak objek wisata Renzo Edupark terhadap peningkatan pendapatan dan perekonomian warga Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Dari 20 responden Masyarakat Desa Sekarwangi yang dijadikan koresponden dalam kegiatan wawancara pengabdian pada rentang pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebelum adanya Renzo Edupark terdapat 5 responden atau sekitar 25% dari seluruh responden, sedangkan sesudah Pembangunan Renzo Edupark terdapat 10 responden atau sekitar 50% dari seluruh responden yang artinya pada rentang ini mengalami peningkatan.

Kata kunci: Perekonomian, Pendapatan, Desa Sekarwangi, Wisata

1. Pendahuluan

Program pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh keluarga besar polri dimulai sejak tanggal 9-13 Oktober 2023, di Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan penghasilan Masyarakat di sekitarnya. Pengembangan wisata Renzo Dynamix Edupark diharapkan membawa dampak positif bagi warga sekitar baik dari sisi ekonomi maupun sisi sosial sehingga Masyarakat sekitar menjadi lebih Sejahtera.

Sektor yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pariwisata (Sugeng Santoso¹, Syafaat Pradipta², Trubus Sumantono³, 2021). Pengembangan dan pembangunan pariwisata akan memiliki dampak baik dan buruk. Dampak buruk dari pengembangan dan pembangunan termasuk pencemaran lingkungan, eksploitasi sumber daya alam berlebihan, perubahan norma sosial, dan perunahan keanekaragaman hayati dan ekosistem (Bramstyo KN & Istanti, 2021). Penanganan sampah menjadi salah satu contoh masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Pencemaran lingkungan dan bau tidak sedap akibat penumpukan sampah merupakan salah satu dampak negatif adanya wisata (Istanti, 2021).

Pengembangan wisata membawa beberapa kegunaan, anatara lain, seperti bertamabahnya lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, mempertahankan budaya setempat, mengurangi keterbatasan lahan pertanian, mempertahankan pencernaan budaya, dan memberikan kemudahan bagi rakyat lokal. Namun, menurut (Suwena, 2017) Manfaat Pariwisata: a) Artefak kuno, struktur sejarah, seni tradisional (musik, drama, tarian, pakaian, dan upacara adat) dilindungi, dan museum, teater, dan festival budaya didukung; b) Masyarakat dapat memperbarui rasa bangga mereka terhadap peninggalan sejarah dan budaya dengan adanya kebanggaan budaya yang dihidupkan kembali; c) Wisata juga dapat membantu wisatawan bertukar budaya dengan masyarakat setempat dan mempelajari budaya dan tradisi mereka, dan sebaliknya.

Pariwisata adalah suatu kebutuhan bagi manusia untuk menjaga kesehatan jiwa mereka. Dengan melakukan pariwisata, seseorang dapat memperluas wawasannya dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap alam (Meyers, 2009). Konsep pariwisata berkelanjutan memiliki keterkaitan antara keberlanjutan dan partisipasi masyarakat. dalam pembangunan pariwisata sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat sekitar. Pembangunan pariwisata membawa dampak negative dan positif bagi Masyarakat sekitar. Di satu sisi, masyarakat setempat diharapkan lebih baik karena pertumbuhan pariwisata, tetapi di sisi lain, tanpa dukungan masyarakat setempat, pembangunan pariwisata akan menjadi hambatan. Pariwisata berbasis komunitas adalah model perencanaan pembangunan partisipatif di mana masyarakat lokal diberi kesempatan untuk mengatur dan mengelola pariwisata untuk meningkatkan ekonomi mereka. (Anuar, A. N. A., & Sood, 2017).

Wisata diharapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan nasional. Wisata diharapkan memiliki peran besar dalam meningkatkan dan menciptakan lapangan kerja

baru serta mengurangi tingkat pengangguran saat ini. Peran pariwisata dalam pembangunan nasional Indonesia sangat penting, karena negara ini kaya akan potensi sumber daya manusia dan alam. Ini antara lain dapat membantu membuka lowongan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Indonesia, yang memiliki banyak potensi dan sumber daya yang kaya, memiliki banyak peluang untuk berkembang, terutama dalam sektor pariwisata. (Wihasta, 2016) (Abdillah et al., 2016).

Pengembangan pariwisata dapat berdampak baik atau buruk pada masyarakat di sekitar lokasi. Fokus pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah menunjukkan dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan sekitar, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Akan tetapi, di sisi lain, pariwisata seringkali menghasilkan masalah sosial baru bagi masyarakat konvensional. Misalnya, isu penurunan sosial budaya, kehilangan standar, dan penghapusan tradisi lokal (Hamzah & Hermawan, 2018).

Peranan pakar budaya yang mengemban Amanah dalam pelestarian ilmu pengetahuan daerah untuk menciptakan baik buruknya desa wisata. Mereka memotivasi agar dapat mengembangkan ciri kas budaya daerah di wilayahnya dan menghasilkan kemajuan desa dalam wisata. Perjuangan yang dilakukan dalam pelestarian budaya lokal dan membangkitkan ulang budaya yang telah mati suri dan ketinggalan jaman. Peranan penting sangat dibutuhkan dalam membangun pariwisata yang menopang kehidupan rakyat miskin. Pariwisata skala kecil di Sukabumi menanggapi ancaman industri wisata skala besar yang meningkat di era modern.

Selain itu, pariwisata telah terbukti menjadi solusi untuk mendorong ekonomi Indonesia. Industri ini telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan menciptakan peluang usaha baru, antara lain. (Hamzah & Hermawan, 2018). Meskipun pariwisata memiliki banyak manfaat ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan, seringkali pengembangan yang salah justru memiliki dampak negatif yang signifikan pada masyarakat lokal itu sendiri.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu pembangunan adalah dengan melihat seberapa banyak manfaat ekonomi dan sosial yang diterima oleh masyarakat. Potensi sumber daya yang ada sangat besar dan membuat masyarakat lokal semakin sejahtera. Perekonomian warga sekitar merasa terbantu apabila terdapat tempat seperti pariwisata atau tempat hiburan dikarenakan tempat tersebut mampu untuk membantu perekonomian warga hingga desa disekitar tempat wisata dan bisa menjadi tempat untuk melepas penat, tempat wisata juga bisa menjadi tepat edukasi bagi seluruh pengunjung.

Wisata Renzo Edupark sendiri menyediakan tempat eksotis dan mengedukasi bagi warga sekitar, Renzo sendiri merupakan tempat wisata yang baru didirikan selama 2 tahun dan belum sepenuhnya dibuka dikarenakan fasilitas yang lagi dikembangkan sehingga saat ini dibuka untuk warga sekitar dan kalangan tertentu. Berkat letak geografisnya yang Potensi wisata Indonesia didominasi oleh wisata alam seperti laut, gunung, dan pulau yang indah karena negara ini tropis dan dilalui oleh garis khatulistiwa. (Muzaqi & Hanum, 2020).

Saat ini, pariwisata jelas dapat menjadi bisnis skala besar yang dapat berfungsi sebagai pengganti untuk industri minyak dan batu bara yang melemah. (Muzaqi & Hanum, 2020). Pengangguran, pelanggaran hukum, prostitusi, pengemis, gelandangan, dan penyalahgunaan narkoba, dan berbagai penyakit sosial lainnya adalah contoh masalah sosial. Wisatawan asing membawa kebudayaan baru, yang dapat merusak tatanan budaya masyarakat setempat.

2. Metode Penelitian

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, melalui Pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu fenomena atau gejala dengan melihat objeknya, misalnya dampak objek wisata Renzo Edupark terhadap peningkatan pendapatan dan perekonomian warga Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi (Sugiyono., 2019). Bagan metode pelaksanaan pengabdian disajikan pada Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 5 Hari (9 – 13 Oktober 2023), dengan tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat mencakup pelaksanaan persiapan, pelaksanaan wawancara, pelaksanaan evaluasi dan kesimpulan.

Pelaksanaan persiapan dilakukan dengan membuat penyusunan materi yang dipersiapkan dalam bentuk materi berupa print out materi yang dipersiapkan oleh Tim pengabdian untuk disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi door to door atau rumah ke rumah. Materi yang diberikan kepada masyarakat merupakan materi dengan tema Dampak keberadaan wisata Renzo Edupark terhadap peningkatan pendapatan dan perekonomian warga Desa Sekarwangi. Kemudian dilakukan penyusunan dengan menyusun jadwal pelaksanaan untuk diagendakan pelaksanaan sosialisasi secara *door to door* kepada masyarakat Desa Sekarwangi.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat desa sekarwangi secara pintu ke pintu atau rumah ke rumah dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan materi bertema Dampak keberadaan wisata Renzo Edupark. yang mana bertujuan untuk mengetahui apakah dampak keberadaan wisata Renzo Edupark berpengaruh terhadap masyarakat Desa sekarwangi. Selain itu juga untuk menganalisis seberapa besar wisata Renzo Edupark dapat mengangkat perekonomian masyarakat desa sekarwangi. Metode pelaksanaan wawancara door to door menggunakan bahan dan alat : ATK, Kertas kuisioner berupa list pertanyaan.

Proses pengukuran hasil pengabdian masyarakat dilakukan dalam upaya mengetahui kemudian mendeskripsikan seberapa besar pengaruh keberadaan Renzo Edu Park terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sekarwangi. Proses evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada masyarakat Desa Sekarwangi.

Seperti yang dinyatakan dalam bab "pendahuluan" hingga bab "hasil dan diskusi", hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan konsisten. Selain itu, aspek pengembangan hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga ditambahkan.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dengan cara melakukan penelitian terhadap karyawan dan warga desa sekarwangi yang dilakukan selama 5 hari pada tanggal 9 - 13 Oktober 2023 di Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, dimana dilakukan penelitian kepada 5 karyawan Renzo park dan 15 warga desa. Sebelum melakukan pengabdian Masyarakat memberi Dampak Keberadaan Wisata Renzo Park terhadap Peningkatan Pendapatan dan Perekonomian warga setempat, tim penelitian dari Universitas Bhayangkara Surabaya melakukan kunjungan ke rumah warga untuk melakukan sesi tanya jawab seputar dampak dari Renzo Park terhadap perekonomian warga.

Pelaksanaan persiapan dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pengabdian, mulai dari pembukaan dan perizinan untuk melaksanakan program penelitian di desa sekarwangi, menyiapkan pertanyaan, serta prasarana yang dibutuhkan saat pengabdian. Gambar 2 menyajikan dokumentasi persiapan kegiatan pengabdian.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Persiapan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian berupa sesi tanya jawab dengan karyawan dan warga desa sekarwangi tentang dampak Renzo Park terhadap Peningkatan Pendapatan dan Perekonomian warga setempat. Terdapat beberapa pertanyaan yang ditanyakan terhadap narasumber, diantaranya a) Seberapa besar tempat wisata membantu pertumbuhan ekonomi lokal?; b) Seberapa besar tantangan yang dihadapi saat membangun tempat wisata?; c) Sejauh ini, seberapa besar peran masyarakat setempat dalam mengembangkan pariwisata lokal?; d) Seberapa baik transportasi di daerah ini untuk mencapai tempat wisata?; e) Apabila wisata ini telah terbuka, apakah fasilitas disini berdampak pada warga setempat?; f) Harapan kedepannya untuk wisata Renzo Edupark?; g) Apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Renzo park ini ? kalau ada apa boleh dijelaskan lebih rinci untuk pendapatannya? Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan wawancara yang dilakukan dengan pihak narasumber.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Pelaksanaan Wawancara

Pelaksanaan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimulai dengan melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana dampak Renzo park terhadap perekonomian Masyarakat sekitar sehingga tim pengabdian bisa mengetahui apakah Pembangunan Renzo Edupark berdampak positif atau negatif terhadap perekonomian warga sekitar. Tabel 1 menyajikan hasil dari tanya jawab dalam rangka mengetahui dampak pembangunan Renzo Edupark terhadap perekonomian warga sekitar.

Tabel 1. Pendapatan Karyawan dan Warga Sekarwangi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Renzo Edupark

Rentang	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	8	40	4	20
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	7	35	6	30
Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	5	25	10	50
Jumlah	20	100	20	100

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Berdasarkan tabel 1 dari 20 responden masyarakat Desa Sekarwangi yang dijadikan koresponden dalam kegiatan wawancara pengabdian pada rentang pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebelum adanya Renzo park ada sebanyak 8 responden atau sekitar 40% dari seluruh responden, sedangkan sesudah dibangunnya Renzo Edupark ada 4 responden yang artinya pada rentang ini terjadi penurunan.

Untuk pendapatan pada rentang Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebelum adanya Renzo park terdapat 7 responden atau sekitar 35% dari seluruh responden, sedangkan sesudah Pembangunan Renzo park terdapat 6 responden atau sekitar 30% dari seluruh responden yang artinya pada rentang ini mengalami penurunan.

Sedangkan untuk rentang pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000 sebelum adanya Renzo park terdapat 5 responden atau sekitar 25% dari seluruh responden, sedangkan sesudah Pembangunan Renzo park terdapat 10 responden atau sekitar 50% dari seluruh responden yang artinya pada rentang ini mengalami peningkatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian selama 5 (lima) hari mulai tanggal 9 Oktober sampai dengan 13 Oktober 2023 di desa Sekarwangi, kecamatan Cibadak, kabupaten Sukabumi, dimulai dari identifikasi fenomena dalam pembangunan Renzo Edupark ditemukan bahwa Pembangunan Renzo Edupark memberikan dampak bagi Masyarakat sekitar. Berdasarkan fenomena tersebut kemudian ditemukan identifikasi masalah yaitu dampak keberadaan Renzo Edupark terhadap peningkatan pendapatan dan perekonomian warga desa Sekarwangi. Dengan demikian maka tim pengabdian melakukan observasi terhadap dampak Renzo Edupark dengan cara melakukan wawancara terhadap Masyarakat desa Sekarwangi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Renzo Edupark berdampak besar terhadap Pembangunan ekonomi dan peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar terutama Masyarakat desa sekarwangi. Penduduk berpendapat bahwa dengan adanya Renzo Edupark memberikan banyak lowongan pekerjaan bagi Masyarakat lokal, dikarenakan pengelola Renzo Edupark memberikan lapangan pekerjaan untuk Masyarakat desa sekarwangi. Sehingga penduduk lokal merasakan dampak yang cukup besar. Selain itu Masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk dapat berjualan disekitar wisata Renzo Edupark, sehingga pengunjung dapat membeli dagangan dari masyarakat desa sekarwangi dan memberikan tambahan pendapatan bagi Masyarakat desa sekarwangi. Masyarakat desa sekarwangi berharap kedepannya Renzo Edupark dapat Kembali aktif setelah mengalami vakum akibat pandemic covid-19 agar dapat Kembali memberikan manfaat bagi Masyarakat sekitar dan juga berharap agar Renzo park dapat lebih dikenal secara luas agar dapat turut menjadi berkah bagi Masyarakat sekitar Renzo edu park.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. B. Y., Hamid, D., & Topowijono. (2016). Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit , Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 74–78.
- Anuar, A. N. A., & Sood, N. A. A. M. (2017). Community Based Tourism: Understanding, Benefits and Challenges. *Journal of Tourism & Hospitality*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.4172/2167-0269.1000263>
- Bramstyo KN, R., & Istanti, E. (2021). Strategi Pengembangan Dan Pelestarian Objek Wisata Alam Puthuk Panggang Welut Di Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 350–356. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i2.2734>
- Hamzah, F., & Hermawan, H. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195–202.
- Istanti, E. (2021). Efforts For Empowerment and Dry Waste Management Using A " Waste Bank " System in Kepuh Village , Kertosono District , Nganjuk Regency. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 760–763. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1311>
- Meyers, K. (2009). *Pengertian Pariwisata*. unesco Office.
- Muzaqi, A. H., & Hanum, F. (2020). Model Quadruple Helix dalam Pemberdayaan Perekonomian Lokal Berbasis Desa Wisata di Desa Duren Sari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 673–691. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11529>
- Sugeng Santoso¹, Syafaat Pradipta², Trubus Sumantono³, A. A. F. (2021). Pengembangan Desa Wisataberkonsep Kapasitas Inovasi Daerahdi Desatanjungjaya,Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. *Urnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 71–85. <http://ejournal.kememparekraf.go.id/index.php/jki/article/view/204/56>
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suwena, I. K. dan I. G. N. W. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Wihasta, C. R. (2016). Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto KEcamatan Turi. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.